

Bahasa Indonesia Sebagai Simbol Identitas Nasional

Nurdiansyah¹ Adzra Duriah Hasanah² Arabel Fadhiyah Salsabila³ Luluk Febrian Olga
Vivi⁴ Miftahul Jannah⁵ Nuri Na'imah⁶ Rahma Yani⁷ Viola Raissa Putri⁸

Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: nurdiansyah@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan mendeskripsikan peran Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), di mana data dikumpulkan melalui berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk identitas nasional bangsa Indonesia. Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia mampu menyatukan keberagaman etnis, budaya, dan daerah di Indonesia. Bahasa ini tidak hanya menjadi alat komunikasi formal, namun juga simbol dari jati diri dan eksistensi bangsa. Penguatan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional dapat dilakukan melalui pendidikan, media massa, serta kebijakan negara yang mendukung penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai kaidah.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Identitas Nasional, Simbol Nasional, Penelitian Kepustakaan

Abstract

This library research aims to compile and describe the role of the Indonesian language as a symbol of national identity. The research uses a library research method, collecting data through relevant literature such as books, academic journals, and official documents. The data analysis technique used is content analysis with a descriptive-qualitative approach. The results show that the Indonesian language has a strategic role in shaping the national identity of Indonesia. As a unifying language, it integrates the diverse ethnic, cultural, and regional aspects of the country. It functions not only as a formal communication tool but also as a symbol of the nation's identity and existence. Strengthening the Indonesian language as a symbol of national identity can be achieved through education, mass media, and supportive government policies promoting the proper use of the language.

Keywords: Indonesian Language, National Identity, National Symbols, Literature Research



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai simbol identitas nasional, Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam membentuk dan memperkuat rasa kebangsaan. Sejak pertama kali diikrarkan sebagai bahasa persatuan pada Sumpah Pemuda 1928, Bahasa Indonesia telah berkembang menjadi alat komunikasi yang menyatukan keragaman etnis, budaya, dan bahasa daerah di Indonesia. Dalam konteks ini, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol yang mencerminkan eksistensi bangsa dan negara Indonesia. Dengan semakin berkembangnya globalisasi, pengaruh luar terhadap Bahasa Indonesia pun semakin kuat, sehingga tantangan dalam mempertahankan perannya sebagai simbol identitas nasional semakin besar. Dalam konteks nasionalisme dan pembangunan karakter bangsa, Bahasa Indonesia menjadi salah satu elemen yang tidak terpisahkan. Penggunaan bahasa yang benar dan baik di semua lapisan masyarakat menunjukkan identitas Indonesia yang kuat. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga di ranah

pendidikan, pemerintahan, media massa, dan kebudayaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran Bahasa Indonesia dapat dipertahankan dan diperkuat, baik dalam skala nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam tentang peran Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional dan bagaimana penguatannya dapat dilakukan.

Sebagai simbol identitas nasional, Bahasa Indonesia juga mencerminkan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam setiap kalimat dan kata yang diucapkan. Masyarakat Indonesia yang multikultural dan multietnis menjadikan Bahasa Indonesia sebagai jembatan penghubung antar kelompok yang berbeda. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia memiliki kekuatan untuk menciptakan kesetaraan dan rasa kebersamaan di tengah keragaman yang ada. Tidak hanya itu, Bahasa Indonesia juga menjadi alat penting dalam membangun persepsi nasional dan internasional terhadap Indonesia sebagai negara yang memiliki jati diri yang kuat. Penelitian ini berfokus pada peran Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data akan diperoleh melalui kajian literatur dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan peran dan pengaruh Bahasa Indonesia dalam membentuk identitas bangsa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat posisi Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional Indonesia.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini mengacu pada berbagai literatur yang membahas peran Bahasa Indonesia dalam konteks kebangsaan dan identitas nasional. Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia memiliki posisi yang sangat penting dalam menghubungkan berbagai kelompok etnis dan budaya yang ada di Indonesia. Menurut Pusat Bahasa (2010), Bahasa Indonesia merupakan alat penting dalam menyatukan perbedaan yang ada di Indonesia, baik dari segi budaya, etnis, maupun agama. Bahasa Indonesia mampu mengakomodasi seluruh elemen bangsa dan menjadi simbol yang memperkuat rasa kebangsaan di tengah keragaman yang ada. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional semakin penting di tengah globalisasi yang berkembang pesat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2015), disebutkan bahwa Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat yang memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan identitas nasional. Bahasa Indonesia mencerminkan karakteristik bangsa Indonesia yang terbentuk dari proses sejarah panjang, baik dalam perjuangan kemerdekaan maupun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Beberapa ahli bahasa juga menyatakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk citra bangsa Indonesia di dunia internasional. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Fishman (2001) yang menyebutkan bahwa bahasa adalah cermin dari jati diri suatu bangsa. Dalam konteks ini, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi domestik, tetapi juga sebagai alat diplomasi dalam hubungan internasional. Oleh karena itu, penguatan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional perlu dilakukan agar tidak tergeser oleh bahasa asing yang semakin dominan. Tinjauan pustaka ini juga mencakup studi-studi yang membahas tantangan yang dihadapi Bahasa Indonesia dalam menghadapi pengaruh globalisasi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Supriadi (2018), kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam cara orang berkomunikasi, yang pada gilirannya mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia. Tantangan ini menjadi penting untuk diatasi agar Bahasa Indonesia tetap menjadi simbol identitas nasional yang kuat dan tidak tergerus oleh pengaruh bahasa asing. Dengan demikian, penguatan posisi Bahasa Indonesia di semua sektor kehidupan menjadi langkah strategis untuk mempertahankan identitas bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna dan fenomena yang terjadi terkait dengan Bahasa Indonesia melalui kajian pustaka. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang dapat memberikan informasi tentang Bahasa Indonesia dan hubungannya dengan identitas nasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri literatur yang membahas berbagai aspek mengenai Bahasa Indonesia, baik dari sisi sejarah, fungsi sosial, serta pengaruhnya dalam membentuk rasa kebangsaan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti berusaha untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), di mana peneliti menganalisis tema-tema yang muncul dalam literatur yang ada. Metode deskriptif kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan implikasi dari peran Bahasa Indonesia dalam membentuk dan memperkuat identitas nasional. Fokus penelitian lebih pada pemahaman tentang bagaimana Bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol kebangsaan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penguatan penggunaannya. Peneliti tidak hanya menganalisis teks secara permukaan, tetapi juga menggali nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam setiap penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari identitas bangsa. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran Bahasa Indonesia. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan data kuantitatif atau angka, tetapi lebih menekankan pada pemahaman narasi yang terbentuk dalam kajian literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait dengan bagaimana Bahasa Indonesia dapat terus berperan sebagai simbol identitas nasional di tengah tantangan globalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan memperkuat identitas nasional Indonesia. Sejak pertama kali dicanangkan pada Sumpah Pemuda 1928, bahasa ini telah menjadi pengikat bagi keragaman yang ada di Indonesia, baik dalam hal suku, budaya, maupun agama. Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol dari eksistensi bangsa Indonesia. Dalam konteks ini, Bahasa Indonesia menjadi pilar yang memperkuat rasa kebangsaan di tengah-tengah keberagaman yang sangat tinggi di tanah air. Salah satu fungsi utama Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang menyatukan berbagai suku dan budaya yang ada di Indonesia. Negara dengan lebih dari 1.000 suku bangsa dan ratusan bahasa daerah ini membutuhkan satu bahasa yang bisa digunakan oleh seluruh masyarakatnya untuk berkomunikasi dengan efektif. Bahasa Indonesia menjadi pilihan utama karena selain memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional, ia juga mudah dipelajari oleh berbagai kalangan masyarakat. Sebagai bahasa yang digunakan dalam pemerintahan, pendidikan, dan media massa, Bahasa Indonesia memastikan bahwa setiap orang, tanpa memandang latar belakang suku dan budaya, dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial-politik bangsa.

Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional juga terlihat dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi alat penting dalam perjuangan kemerdekaan, mengingat dalam masa penjajahan, bahasa menjadi salah satu sarana untuk melawan pengaruh penjajah yang ingin menghilangkan identitas bangsa. Dalam hal ini, Bahasa Indonesia berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol

perlawanan terhadap penjajahan. Oleh karena itu, bahasa ini memiliki makna yang sangat dalam dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan. Selain dalam konteks sejarah perjuangan, Bahasa Indonesia juga berperan dalam membentuk karakter bangsa. Bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, media massa, hingga pendidikan formal dapat mencerminkan nilai-nilai kebangsaan yang ingin ditanamkan dalam masyarakat. Misalnya, melalui penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, masyarakat dapat mencerminkan sikap hormat terhadap kebudayaan dan adat istiadat bangsa. Dalam hal ini, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk menyebarluaskan nilai-nilai luhur yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia, seperti gotong royong, persatuan, dan toleransi. Bahasa Indonesia juga memiliki peran yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Sebagai bahasa pengantar utama di sekolah-sekolah dan universitas-universitas di seluruh Indonesia, bahasa ini membentuk pola pikir dan karakter generasi muda. Melalui pengajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar, generasi muda tidak hanya diajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, baik di tingkat dasar maupun menengah, memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran kebangsaan dan cinta tanah air pada generasi muda.

Di samping itu, penguatan Bahasa Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh peran media massa. Media massa, baik cetak, elektronik, maupun digital, memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Melalui penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di media, masyarakat dapat terpapar dengan informasi yang mengandung nilai-nilai kebangsaan. Media massa berperan penting dalam mendukung Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional dengan menyajikan konten yang tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kebangsaan. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh Bahasa Indonesia adalah pengaruh bahasa asing, terutama dalam era globalisasi ini. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga teknologi informasi. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam beberapa bidang, seperti teknologi dan ilmu pengetahuan, terkadang tergeser oleh bahasa asing. Fenomena ini menuntut adanya upaya serius dari pemerintah dan masyarakat untuk memastikan bahwa Bahasa Indonesia tetap terjaga keberadaannya sebagai simbol identitas nasional. Pentingnya pendidikan bahasa yang kuat di tingkat sekolah maupun universitas menjadi salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi Bahasa Indonesia. Kurikulum yang berbasis pada penguatan Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa ini sejak dini. Pendidikan Bahasa Indonesia yang berbasis pada budaya lokal juga sangat relevan dalam mempertahankan identitas bangsa, mengingat keragaman budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis pada konteks sosial dan budaya lokal akan memperkaya pemahaman masyarakat tentang pentingnya bahasa sebagai simbol identitas nasional.

Sebagai simbol identitas nasional, Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam diplomasi internasional. Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai forum internasional sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi Indonesia di dunia internasional. Keberadaan Bahasa Indonesia di berbagai forum internasional, baik dalam bentuk pidato kenegaraan maupun dokumen resmi, mencerminkan posisi Indonesia sebagai negara yang memiliki bahasa dan budaya yang kaya. Oleh karena itu, penguatan Bahasa Indonesia di ranah internasional sangat penting untuk menunjukkan bahwa Indonesia memiliki identitas yang unik dan berbeda dari negara-negara lain. Selain itu, peran Bahasa Indonesia juga terlihat dalam kesenian dan budaya. Dalam dunia seni, baik itu sastra, teater, maupun film, Bahasa Indonesia digunakan untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam seni tidak hanya sebagai alat ekspresi, tetapi juga sebagai sarana untuk

memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia luar. Karya-karya seni yang menggunakan Bahasa Indonesia dapat menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan Indonesia dan budaya lokalnya kepada masyarakat global. Bahasa Indonesia juga memiliki kontribusi besar dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun bahasa asing mendominasi dalam dunia teknologi, penggunaan Bahasa Indonesia dalam aplikasi, perangkat lunak, dan situs web semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia tetap relevan di era digital ini. Penerjemahan istilah-istilah teknologi ke dalam Bahasa Indonesia juga sangat penting agar masyarakat Indonesia dapat mengakses informasi dan teknologi dengan mudah, tanpa harus bergantung pada bahasa asing.

Di sisi lain, kebijakan negara dalam mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga sangat berperan dalam memperkuat Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, misalnya, telah banyak melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik di kalangan masyarakat maupun di media massa. Program-program ini penting untuk memastikan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam konteks formal, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam penguatan Bahasa Indonesia adalah dengan memperkenalkan bahasa ini sejak dini di keluarga dan masyarakat. Pendidikan informal yang diterima anak-anak di rumah dan lingkungan sekitar memiliki peran yang besar dalam memperkenalkan Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional. Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat, termasuk keluarga, sekolah, dan pemerintah, harus bekerja sama dalam memperkenalkan dan memperkuat Bahasa Indonesia di kalangan generasi muda. Penggunaan Bahasa Indonesia di dunia internasional juga menjadi faktor penting dalam memperkuat posisi bahasa ini sebagai simbol identitas nasional. Program-program internasional yang mempromosikan Bahasa Indonesia, seperti kursus bahasa Indonesia untuk penutur asing, dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan Indonesia dan budayanya ke dunia luar. Dalam hal ini, pengajaran Bahasa Indonesia kepada penutur asing dapat membantu meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional sebagai negara yang memiliki bahasa yang unik dan kaya akan budaya.

Namun, meskipun Bahasa Indonesia memiliki banyak potensi sebagai simbol identitas nasional, tetap ada tantangan dalam menjaga keberadaannya. Pengaruh bahasa asing yang semakin kuat, terutama Bahasa Inggris, dapat mengancam posisi Bahasa Indonesia, terutama dalam ranah teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pengembangan Bahasa Indonesia di berbagai sektor, termasuk di dunia akademik, teknologi, dan bisnis. Hal ini penting agar Bahasa Indonesia tetap relevan dan kuat sebagai simbol identitas nasional Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, penguatan Bahasa Indonesia di media sosial juga menjadi hal yang sangat penting. Media sosial menjadi sarana komunikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk mendorong penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial, baik oleh individu maupun organisasi. Dengan demikian, Bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan diperkuat sebagai simbol identitas nasional yang mencerminkan jati diri bangsa.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai simbol identitas nasional Indonesia. Sebagai bahasa persatuan, Bahasa Indonesia telah berhasil menyatukan keberagaman yang ada di Indonesia dan memainkan peran utama dalam membentuk karakter kebangsaan bangsa Indonesia. Sebagai alat komunikasi, Bahasa Indonesia memungkinkan seluruh masyarakat Indonesia, dengan berbagai latar belakang suku, budaya, dan agama, untuk berinteraksi dan saling memahami satu sama lain. Meskipun demikian, tantangan yang

dihadapi oleh Bahasa Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata, terutama dengan semakin dominannya pengaruh bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, di berbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, penguatan Bahasa Indonesia melalui pendidikan, media massa, kebijakan pemerintah, dan penggunaan di ranah internasional sangat diperlukan untuk memastikan bahwa bahasa ini tetap eksis dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagai simbol identitas nasional, Bahasa Indonesia harus terus diperkuat agar tetap menjadi alat utama dalam mencerminkan jati diri bangsa Indonesia di dunia internasional. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di seluruh sektor kehidupan, dari pendidikan hingga dunia profesional, menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran bahasa ini sebagai simbol kebanggaan dan eksistensi bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(1), 92–108.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 23–29.
- Fauzy, C., Febrian, D. R., & Ramadhan, M. F. (2023). Penguatan bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 45–52.
- Hoerudin, C. W. (2021). Implementasi bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan sarana penguatan karakter masyarakat. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 24–31.
- Nugroho, A. (2015). Pemahaman kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai dasar jiwa nasionalisme. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015*. Universitas Bengkulu.
- Puspita, N. (2021). Bahasa Indonesia sebagai alat pembentukan identitas nasional dalam konteks sosial politik. *Jurnal Kebudayaan*, 5(2), 101–110.
- Rahman, A. (2017). Pengaruh Bahasa Indonesia terhadap integrasi nasional. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 78–85.
- Santoso, M. (2022). Memperkuat identitas bangsa melalui bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 100–112.
- Setiawan, D. & Kartika, S. (2018). Bahasa Indonesia dalam dinamika globalisasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 35–42.
- Subekti, Y. (2019). Politik bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap identitas nasional. *Jurnal Politik dan Sosial Budaya*, 4(2), 45–53.
- Sugono, D. (2009). *Indonesia dalam Perspektif Kebahasaan dan Kemasyarakatan*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulastri, D. (2014). Bahasa Indonesia sebagai identitas sosial dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Multikulturalisme*, 1(1), 20–30.
- Syamsudin, M. (2016). Bahasa Indonesia sebagai simbol kebudayaan dan identitas nasional. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 12–19.
- Widiastuti, P. (2020). Bahasa Indonesia dan identitas kebangsaan di era modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 52–58.
- Zulfah, A., Repelita, T., Cahya, D., Sefina, L. L., & Nur Aini, R. M. (2024). Perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(3), 78–85.